

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia yang lahir ke dunia akan mendapatkan status dan peranannya secara langsung di dalam sebuah keluarga. Dimulai pada peranannya di lingkungan keluarga sebagai seorang anak, hingga peran ketika anak tersebut menjadi dewasa dan menjadi orang tua dalam keluarga kecilnya yang baru. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dan utama yang akan didapatkan setiap orang pada saat pertama dilahirkan ke dunia. Keluarga sebagai kelompok pertama yang dikenal individu, sangat berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan individu sebelum maupun sesudah terjun langsung secara individu ke dalam masyarakat. Dengan demikian keluarga merupakan tempat yang sangat dominan membentuk sebuah sifat atau perilaku dari individu-individu yang lahir di dalamnya. Hal ini dikarenakan dalam keluarga inilah terjadi proses pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya.

Pada umumnya, sebuah keluarga terdiri dari seorang ayah, ibu dan anak yang memiliki peranannya masing-masing. Seorang ayah yang memiliki peran sebagai pencari nafkah, pendidik bagi anak-anaknya, pelindung bagi anggota keluarganya, dan pemberi rasa aman. Sebagai kepala rumah tangga dan tentunya sebagai anggota masyarakat haruslah menjadi sosok yang tegar dan kuat untuk menjadi panutan yang baik untuk anggota keluarganya. Kemudian peran seorang ibu adalah sebagai pengurus rumah tangga, pengasuh dan pendidik anak, dan juga sebagai anggota masyarakat yang dapat lebih berperan aktif dalam mengenalkan anak pada lingkungan sekitarnya. Kemudian yang terakhir peran seorang anak yaitu peran psikososial yang sesuai dengan tingkatan perkembangannya, baik secara mental, fisik, sosial dan spiritualnya.

Jika dalam keluarga terjadi kesenjangan hubungan, sehingga ketidakadaan ayah dan atau ibu di rumah tetap dirasakan oleh anggota keluarganya, hal tersebut akan membuat keluarga tersebut tidak terasa utuh khususnya untuk sang anak. Keutuhan sebuah keluarga disamping menyangkut kelengkapan anggotanya juga dirasakan lengkap oleh para anggota keluarganya hal tersebut tercermin dalam

pendapat Shochib (2000, hlm. 18) mengutarakan bahwa “Orangtua sebagai pengasuh dan pembimbing anak di dalam keluarga sangat berperan dalam membentuk dan mengembangkan tingkah laku anak terutama pada masa anak kecil sampai masa remaja. Karena orang tua khususnya ibu yang berperan sangat besar dalam pertama kali memperkenalkan nilai dan norma kepada anak-anaknya.”

Kita sering mendengar pepatah mengungkapkan bahwa buah tak jatuh jauh dari pohonnya, disini menandakan bahwa seorang anak tidak akan lepas dari peran kedua orang tuanya khususnya ibu. Peran seorang ibu sebagai pendidik anak sangatlah penting dalam menentukan anak-anaknya tersebut menjadi pribadi yang saleh dan salehah atau tidak. Seorang ibu memiliki tugas pokok yang harus dijalankan dalam kehidupannya yang sangat menentukan sekali terhadap nasib anak-anaknya di dunia ataupun di akhirat nanti. Pengasuhan pada keluarga biasanya dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya dengan berbagai macam pola asuhnya. Saat ini banyak sekali ibu yang menghabiskan sebagian waktunya jauh dari anak-anaknya. Ibu yang bekerja ini memang bagian dari kehidupan modern setelah adanya gerakan feminis di Indonesia khususnya setelah abad ke 19 dan 20 dan pada saat ini wanita telah lebih banyak bekerja ketimbang pria pada sektor industri khususnya. Sebab karakteristik wanita yang ulet, tekun dan teliti dalam menjalankan sesuatu, mendorong banyaknya lowongan pekerjaan yang lebih banyak diisi oleh kaum wanita yang diantaranya adalah seorang ibu.

Peran wanita saat ini tidak lagi hanya berkutat pada tugas-tugas domestik saja tetapi sesuai dengan berkembangnya zaman seorang wanita saat ini banyak yang terjun pada bidang ekonomi keluarga. Hal ini dikemukakan oleh Soekanto (2009, hlm. 117) “Ada suatu kecenderungan bahwa peranan itu mulai berubah, terutama dikota-kota besar di Indonesia, yaitu kesempatan untuk bekerja semakin banyak untuk para wanita”.

Dari pemaparan diatas dapat kita ketahui bahwa fenomena ibu bekerja ini sudah banyak kita temukan di kota kota besar di Indonesia. Belakangan ini karena bidang perindustrian sudah mulai masuk desa, menjadikan daerah pinggiran kota pun saat ini mengalami fenomena ibu bekerja ini. Fenomena ibu bekerja ini setidaknya memiliki banyak dampak yang ditimbulkan bagi keluarganya, entah itu

positif ataupun negatif. Banyaknya seorang ibu yang bekerja saat ini membuat suatu pergeseran nilai yang ada di masyarakat dan sedikit banyak perubahan peran ini sangat mempengaruhi pola asuh yang dijalankan ibu terhadap anaknya, khususnya pada seorang ibu yang bekerja dalam sektor industri yaitu buruh pabrik yang waktunya banyak tersita oleh pekerjaannya, membuat pembagian peran sebagai pekerja dan seorang ibu sangatlah perlu diperhatikan. Fenomena ibu bekerja ini akan sangat memengaruhi terhadap pola asuh yang dijalankan oleh sang ibu terhadap anaknya. Bentuk-bentuk pola asuh yang beragam sangat erat kaitannya dengan kepribadian seorang anak saat beranjak dewasa. Hal ini disebabkan oleh ciri-ciri, unsur-unsur, dan nilai-nilai yang ditanamkan sejak seorang anak kecil akan menjadi sebuah kebiasaan bagi anak saat mereka beranjak dewasa, sehingga hal tersebut tumbuh menjadi watak dari anak tersebut. Contohnya saat seorang ibu menerapkan pola asuh demokratis anaknya akan menjadi pribadi yang toleran dan terbuka terhadap pendapat orang lain dalam kehidupan bermasyarakatnya.

Berdasarkan fakta-fakta yang dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada keluarga yang ibunya bekerja sebagai buruh pabrik, sebab fenomena ibu bekerja saat ini memang sudah tidak asing lagi untuk masyarakat khususnya masyarakat yang berada di kota dan pinggiran kota, sebab pada saat ini telah banyak ibu yang membagi waktu yang seharusnya digunakan sebagai waktu untuk mendidik dan merawat anak dijadikan waktu ia bekerja di sebuah perusahaan atau lainnya. Fenomena ini juga banyak terjadi pada ibu-ibu yang memiliki anak yang sedang butuh bimbingan untuk pencarian jati dirinya. Fenomena ini jika terus berjalan ditakutkan suatu saat seorang ibu akan lupa akan peranan utamanya yaitu mendidik anak-anaknya, dan banyaknya anak yang tidak terkontrol oleh orangtua karena penerapan pola asuh yang tidak sesuai. Dan adapun alasan peneliti menganggap masalah ini penting karena peneliti telah melakukan kegiatan pra penelitian yang dilakukan dalam lingkungan keseharian keluarga ibu yang beprofesi buruh, di Desa Padalarang Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat ini dengan hasil bahwa terdapat anak yang merasa hubungan dengan orang tuanya khususnya sang ibu sangat jauh dan tidak terjalin secara harmonis.

Berdasarkan pemaparan dan temuan diatas peneliti bermaksud untuk membuat suatu penelitian mengenai bagaimana pola asuh yang dijalankan oleh orang tua kepada anak pada lingkungan keluarga ibu yang berprofesi buruh. Pengambilan fokus masalah terhadap ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik ini disebabkan oleh jam kerja seorang buruh pabrik yang sangat padat membuat pembagian waktu dalam perannya sebagai pekerja dan ibu sangat perlu di perhatikan. Berdasarkan pertimbangan dan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan judul untuk skripsi ini adalah ***“Pola Asuh Anak di Lingkungan Keluarga Ibu yang Berprofesi Buruh (Studi Deskriptif terhadap Keluarga Buruh Pabrik di Desa Padalarang Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat)”***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah (Usman, 2009, hlm. 27). Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana pola asuh anak di lingkungan keluarga ibu yang berprofesi sebagai buruh pabrik di Desa Padalarang, Kec. Padalarang, Kab. Bandung Barat?

Dan peneliti menentukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh yang terjadi dalam keluarga ibu yang berprofesi sebagai buruh pabrik?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pemilihan pola asuh seorang ibu berprofesi buruh pabrik?
3. Kendala apa saja yang dimiliki ibu saat mendidik anak-anaknya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh data tentang bagaimana pola asuh anak di lingkungan keluarga ibu yang berprofesi sebagai buruh pabrik di desa Padalarang, Kec.Padalarang, Kab. Bandung Barat.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Selain tujuan umum, penelitian ini juga memiliki tujuan yang lebih khusus antara lain:

1. Mengetahui bagaimana pola asuh yang terjadi dalam keluarga ibu yang berprofesi sebagai buruh pabrik?
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan pola asuh seorang ibu berprofesi buruh pabrik?
3. Mengidentifikasi kendala yang dimiliki ibu saat mendidik anak-anaknya yang disebabkan oleh pekerjaan yang dimiliki sang ibu?

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1. Secara Teoretis**

Secara teoretis diharapkan penelitian ini menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya kajian Sosiologi Keluarga. Mengetahui fenomena sosial, dan ekonomi yang terjadi dalam masyarakat khususnya pada masyarakat industri.

### **1.4.2. Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat pada:

#### **a. Peneliti**

Sebagai suatu pembelajaran dalam rangka terjun langsung meneliti dan mencoba memberikan solusi kepada masyarakat dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat yang sedikitnya telah peneliti pelajari di kelas, serta untuk memperkaya pengetahuan dan dijadikan sebagai sumber penelitian untuk kelulusan dalam menempuh Strata satu (S1) peneliti.

#### **b. KeluargaIbu yang Berprofesi sebagai Buruh Pabrik**

Mengetahui bagaimana pola asuh yang seharusnya diterapkan di dalam lingkungan keluarga ibu yang berprofesi buruh agar dapat lebih memahami

pentingnya pola asuh anak dalam membentuk kepribadian anak, dan agar ibu dapat membagi waktunya dengan baik.

#### c. Prodi Pendidikan Sosiologi

Sebagai salah satu sumber belajar untuk mata kuliah sosiologi keluarga dan gender, mengenai keluarga ibu yang bekerja. Sehingga dengan adanya penelitian ini didapatkan contoh-contoh atau fakta-fakta yang nyata yang didapatkan dari lapangan secara langsung.

#### **1.4.3. Secara Kebijakan**

Secara kebijakan, penelitian ini dapat memberikan manfaat pada masyarakat industri untuk lebih memahami bagaimana pentingnya pola asuh yang diterapkan dalam keluarganya, dan juga konsekuensi-konsekuensi yang akan dihadapi oleh ibu-ibu yang memiliki peran ganda.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi berisi mengenai rincian urutan dari setiap bab dan bagian bab dalam seluruh penulisan skripsi ini. Rincian tersebut terdiri dari bab 1 sampai dengan bab terakhir yaitu bab 5. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dibagi dua menjadi secara teoretis dan secara praktis, serta terdapat struktur organisasi skripsi.

**BAB II** : Kajian pustaka, pada bab ini diuraikan konsep-konsep, dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian ini. Dalam kajian pustaka ini juga dapat menjadi acuan untuk membantu dan menjelaskan istilah-istilah yang ada secara terperinci.

**BAB III** : Metode penelitian, pada bab ini penulis menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi desain penelitian yang berisi pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini, partisipan dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi, penyusunan alat pengumpulan data yang menjelaskan tahapan yang dilakukan peneliti dalam menyusun alat pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV : Analisis hasil penelitian, dalam bab ini penulis memaparkan data yang telah didapatkan dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, melalui analisis temuan dan pembahasan. dalam hasil penelitian ini peneliti mendeskripsikan secara terurai mengenai hasil temuan yang ada di lapangan agar diperoleh keterangan yang jelas. Dan dalam bab ini juga rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya dijawab berdasarkan hasil temuan sebenarnya pada saat penelitian.

BAB V : Simpulan, implikasi dan rekomendasi, dalam bab ini peneliti berusaha mencoba memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian yang sudah dilakukan dan rekomendasi yang diberikan pada pihak-pihak terkait sesuai dengan temuan penelitian dan sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.